

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada 25 mahasiswa UIN Antasari, maka diperoleh gambaran mengenai urgensi keperawanan bagi mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin dalam memilih calon istri.

A. Deskripsi Data Wawancara

1. Informan Pertama

a. Identitas Informan

Nama : Mahfujatun Munir
Fakultas : Syariah
Prodi : Hukum Keluarga Islam
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Jl. Pekapuran raya Gg Sari Anggun Rt 20 Rw 02

b. Uraian Pendapat

Menurut Mahfujatun Munir keperawanan seseorang apalagi perempuan itu sangatlah penting. Sebab keperawanan itu adalah suatu yang sangat berharga yang harus dijaga betul-betul.

Menurut informan memilih calon istri yang pastinya harus perawan tapi dilihat juga disisi agamanya dan akhlaknya, namun secara hukum agama dalam kehidupan memilih calon istri tidak mesti perawan. Tapi yang penting memilih calon istri agamanya harus baik, memiliki sopan santun atau akhlak. Sebab jika hanya memilih perawan tetapi akhlak dan agamanya tidak baik seperti berani terhadap suami tidak menghormati orang tua, untuk apa perawan sebagai tolak ukur dalam memilih pasangan

Perawan atau tidaknya seorang calon istri itu tergantung pilihan kita. menurut informan, dalam memilih calon istri adalah mengharuskan perawan dan diikuti dengan akhlak yang baik. Poin penting yang informan haruskan adalah informan tidak mengharuskan calon istri perawan , akan tetapi yang informan

teknik adalah akhlak yang mulia. Karena menurut informan perawan atau tidak bukan tolak ukur tujuan pernikahan.⁴¹

2. Informan Kedua

a. Identitas Informan

Nama : Ahmad Wahyudi
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Tadris Kimia
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl. Pramuka km 6, Komp. Semanda 5, Banjarmasin

b. Uraian pendapat

Keperawanan seseorang wanita merupakan sebuah mahkota bagi diri seseorang wanita.

Tidak mengharuskan perawan, karena menurut informan keperawanan wanita bisa hilang tanpa seks mungkin oleh faktor kesehatan

Tujuan menikah bukan mencari keperawanan nya tetapi menjalankan Sunnah Rasulullah SAW⁴²

3. Informan Ketiga

a. Identitas Informan

Nama : Akramiy
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl Pahlawan Gang 6 Oktober Rt 01 No 89,
 Banjarmasin

b. Uraian Pendapat

⁴¹ Mahfujatun Munir, Mahasiswa Fakultas Syariah, Wawancara pribadi, 21 September 2021

⁴² Wahyudi, Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Wawancara Pribadi, 25 September 2021

Menurut Akramiy keperawanan merupakan hal penting yang harus dijaga oleh seorang perempuan dalam hal ini menurut informan bukan melihat dari sudut pandang kesehatan yang menilai keperawanan dari belum pecahnya selaput dara di bagian alat reproduksi perempuan, dalam hal ini saya menekankan pengertian keperawanan ialah belum pernah sama sekali melakukan hubungan seks.

Harus perawan, karena menurut informan perempuan yang bisa menjaga keperawanan nya sampai pada hari pernikahannya merupakan perempuan yang sangat mulia karena telah menjaga kehormatan diri sendiri juga menjaga kehormatan keluarga besarnya dengan berperilaku baik saat menjalani masa lajangnya dengan menjaga diri terhadap perbuatan yang merugikan di kemudian hari.

Bagi yang mengharuskan calon pengantin perempuan nya perawanan adalah sangat tepat. karena sebagai perempuan di masa sekarang dia mampu menjaga sebuah kehormatan dirinya dan pastinya mempunyai tingkat keimanan yang sangat tinggi karena tidak mudah tergoda oleh oleh hal yang merugikan di kemudian hari dalam kasus ini apabila sang laki-laki mengharuskan perempuan tersebut perawanan maka terhalang bagi keduanya untuk menikah karena satu syarat tersebut.⁴³

4. Informan Keempat

a. Identitas Informan

Nama : M. Noor Ilmi
 Fakultas : FEBI
 Prodi : Ekonomi Syariah
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jln. Trans Kalimantan. Km.24

b. Uraian Pendapat

⁴³ Akramiy, Mahasiswa Fakultas Syariah, Wawancara Pribadi, 25September 2021

Menurut M Noor Ilmi keperawanan adalah bukti wanita menjaga dirinya

Harus perawan, karena menurut infroman menjaga keperjakaannya, dan informan juga punya hak mencari wanita yang juga menjaga keperawanannya

Laki-laki memang harus seperti itu, memilih istri agar kebahagiaan dan ketenangan dalam menjalin hubungan. Laki-laki akan selalu teringat perbuatan perempuan dimasa lalu jika sudah tidak perawan.⁴⁴

5. Informan Kelima

a. Identitas Informan

Nama : Muhammad Yusup
 Fakultas : Ushuluddin & Humaniora
 Prodi : Ilmu Al-Qur'an & Tafsir
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Sungai Lulut

b. Uraian Pendapat

Menurut Muhammad Yusup, keperawanan menjadi hal yang harus dijaga bagi setiap perempuan. Keperawanan merupakan sesuatu yang sangat istimewa bagi perempuan, sehingga untuk memberikan keperawanan bagi perempuan kepada seorang laki-laki pun juga harus dilakukan dengan adanya ikatan yang istimewa yaitu ikatan pernikahan yang halal

Bagi infroman, keperawanan merupakan suatu keharusan dalam memilih calon istri karena jika perempuan itu sudah tidak perawan lagi dan sebelumnya memang ia tidak pernah menikah, berarti ia sudah kehilangan kehormatannya sebagai perempuan.

Pandangan saya terhadap pernikahan yang mengharuskan/tidak calon istrinya perawan itu sebenarnya tergantung karakter diri

⁴⁴ M Noor Ilmi, Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wawancara Pribadi, 01 Oktober 2021

pribadi masing-masing. Namun saya berkaca kepada ayat Al-qur'an yang menyebutkan "perempuan yang baik itu untuk laki-laki yang baik, dan laki-laki yang tidak baik itu untuk perempuan yang tidak baik pula", dari penggalan ayat tersebut kita dapat mengaitkannya dengan keperawanan dan membaginya menjadi 4:

1. Laki-laki yang baik bisa mendapatkan perempuan yang baik pula (masih perawan)
2. Perempuan yang baik bisa mendapatkan laki-laki yang baik
3. Laki-laki yang baik bisa mendapatkan perempuan yang tidak baik dalam artian bisa sudah tidak perawan lagi karena masa lalunya, namun karena Allah ingin mengubah perempuan tersebut menjadi baik maka Allah pasangkan ia dengan laki-laki yang baik.
4. Perempuan yang baik dalam artian ia baik secara zahir maupun bathin mendapatkan laki-laki yang tidak baik, namun karena Allah ingin mengubah laki-laki tersebut menjadi baik maka Allah pasangkan ia dengan perempuan yang baik.⁴⁵

6. Informan keenam

a. Identitas Informan

Nama : Syahrin Ramadhana
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga Islam
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Banjarbaru

b. Uraian Pendapat

Keperawanan bisa menjadi salah satu indikator pertimbangan ketika memandang/memilih seorang perempuan. Karena keperawanan

⁴⁵ Muhammad Yusup, Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Wawancara Pribadi, 02 oktober 2021

sangat sering diidentifikasi sebagai perempuan yang memiliki moral dan harga diri yang tinggi,

Hal ini tentunya diakibatkan pandangan masyarakat yang masih banyak menganggap hilangnya keperawanan hanya bisa terjadi akibat hubungan seksual.

Untuk memilih seorang isteri, tentunya pasti membutuhkan banyak pertimbangan, salah satunya adalah keperawanan. Bagi saya, keperawanan hanya sebatas bahan pertimbangan bukan sebagai keharusan. Apalagi melihat sekarang, hilangnya keperawanan tidak hanya terjadi karena hubungan seks, tapi bisa juga karena faktor kesehatan.

Tidak masalah jika ada seseorang yang mengharuskan calon istrinya perawan. Karena setiap orang memiliki pertimbangan dan keinginan masing-masing.⁴⁶

7. Informan Ketujuh

a. Identitas Informan

Nama : Aqmal Rasyidi
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Tata Negara
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Jl. Manunggal 1 RT 10 No 510 Kelurahan Kebun
 Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur

b. Uraian Pendapat

Keperawanan adalah suatu kehormatan yang harus dijaga oleh seorang perempuan, karena apabila keperawanan itu rusak, maka tidak dapat dikembalikan seperti semula.

⁴⁶ Syahrin Ramadhana, Mahasiswa Fakultas Syariah, Wawancara Pribadi, 02 Agustus 2021

Menurut informan keperawanan bukanlah suatu keharusan dalam memilih seorang istri. Dalam Islam pun, tidak ada syarat harus perawan dalam memilih calon istri, yang dilihat adalah harta, kecantikan, keturunan, dan agama. Apabila dalam kasus calon istri sudah tidak perawan, Alangkah baiknya di diskusikan terlebih dahulu secara empat mata. Jika calon suami dapat menerima maka itu bukanlah suatu masalah.

Menurut informan itu adalah hak masing-masing orang dalam memilih calon istri. Akan tetapi bagi informan, tidak mengharuskan calon istrinya harus perawan. Karna menurut informan, setiap orang pasti pernah berbuat salah. Yang terpenting adalah kemauan dia dalam berubah untuk menjadi lebih baik kedepannya. Informan sangat mengagumi orang yang memiliki semangat kuat untuk berubah menjadi lebih baik lagi.⁴⁷

8. Informan Kedelapan

a. Identitas Informan

Nama : Bahrul Ilmi
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga
 Semester : IX (Sembilan)
 Alamat : Danau Salak Kecamatan Astambul

b. Uraian Pendapat

Keperawanan menurut informan yaitu seorang wanita, yang belum pernah melakukan persetubuhan, bisa juga diartikan bahwasanya, perawan itu adalah orang yang belum menikah

Menurut informan keperawanan bukan tolak ukur dan sesuatu yang wajib untuk memilih seorang istri, yang penting untuk memilih

⁴⁷ Aqmal Rasyidi, Mahasiswa Fakultas Syariah, Wawancara Pribadi, 03 Agustus 2021

calon istri adalah rasa syukur dan agamanya, Karena calon istri yang bersyukur akan menerima semua kekurangan calon suaminya.

Menurut informan jika pernikahan mengharuskan harus perawan, maka banyak orang yang tidak bisa menikah, dikarenakan zaman sekarang banyak wanita yang tidak perawan, bukan berarti hilangnya perawan dikarenakan hubungan seksual, tetapi bisa juga dengan yang lain, misalnya karate, silat, ataupun olahraga yang lain yang membuat seluput darahnya itu pecah, sehingga menimbulkan ketidakperawanan, apabila keperawanan itu sesuatu yang wajib untuk menikah, maka banyak orang yang tidak bisa menikah, untuk memastikan perempuan itu perawan atau tidak.⁴⁸

9. Informan Kesembilan

a. Identitas Informan

Nama : Mohammad Akmal Hanifa
 Fakultas : Syariah
 Prodi : Hukum Keluarga Islam
 Alamat : Jl. Simp. Dharma Budi

b. Uraian Pendapat

Keperawanan adalah hal penting bagi setiap wanita yang belum menikah, artinya keperawanan adalah salah satu tanda dalam bagaimana seorang wanita bergaul dan menjaga dirinya. Kecuali hilangnya keperawanan karena faktor medis/kesehatan.

Keperawanan bukan suatu faktor utama bagi informan untuk memilih calon istri, baginya akhlak dan perilakunya sekarang lah yang menjadi faktor utama dalam memilih calon istri.

Pendapat informan terhadap pernikahan yang mengharuskan calon istri perawan itu kurang tepat, karena memiliki dampak negatif yang banyak, seperti makin merembaknya zina karena para wanita

⁴⁸ Bahrul Ilmi, Mahasiswa Fakultas Syariah, Wawancara Pribadi, 03 Agustus 2021

yang tidak perawan tidak bisa menikah karena salah satu syaratnya adalah perawan. Hal ini juga merenggut hak laki-laki maupun perempuan untuk memilih pasangan yang mereka inginkan.⁴⁹

10. Informan Kesepuluh

a. Identitas Informan

Nama : Syahril Taufiq Hidayat
 Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
 Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Alamat : Jl. Rawasari 14 No. 106 RT. 57 RW. 05 Kel. Teluk Dalam Kec. Banjarmasin Tengah

b. Uraian Pendapat

Keperawanan adalah hal yang sakral di kalangan masyarakat dan perempuan. Memang sebuah keharusan seorang perempuan dapat menjaga keperawanannya karena itu sebagai cerminan akhlak perempuan tersebut

Tidak harus perawan, karena menurut informan masa lalu setiap orang berbeda-beda mungkin perempuan tersebut sudah menjadi wanita yang sholehah

Menurut informan sah-sah saja selama perempuan tersebut sudah menyadari kesalahannya dan sudah bertaubat.⁵⁰

B. Matriks

Pendapat informan yakni mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang pendapat mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin tentang keperawanan dalam memilih calon istri :

⁴⁹ Mohammad Akmal Hanifa, Mahasiswa Fakultas Syariah, Wawancara Pribadi, 17 oktober 2021

⁵⁰ Syahril Taufik Hidayat, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Wawancara Pribadi, 03 agustus 2021

Tabel 4.1
Tabel Pertanyaan

Pertanyaan	Pendapat	Informan
Bagaimana pendapat anda tentang keperawanan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut saya pribadi keperawanan seseorang apalagi perempuan itu sangatlah penting. Sebab keperawanan itu adalah suatu yang sangat berharga yang harus dijaga betul. 2. Keperawanan seseorang wanita merupakan sebuah mahkota bagi diri seseorang wanita. 3. menurut saya keperawanan merupakan hal penting yang harus di jaga oleh seorang perempuan dalam hal ini menurut saya bukan melihat dari sudut pandang kesehatan yang mana menilai keperawanan dari belum pecah nya selaput dara di bagian alat reproduksi perempuan, dalam hal ini saya menekankan pengertian keperawanan ialah belum pernah sama sekali melakukan hubungan seks 4. Menurut saya keperawanan adalah bukti wanita menjaga 	1 sampai 25

	<p>dirinya</p> <p>5. Menurut saya pribadi, keperawanan menjadi hal yang harus dijaga bagi setiap perempuan. Keperawanan merupakan sesuatu yang sangat istimewa bagi perempuan, sehingga untuk memberikan keperawanan bagi perempuan kepada seorang laki-laki pun juga harus dilakukan dengan adanya ikatan yang istimewa yaitu ikatan pernikahan yang halal</p> <p>6. Menurut saya keperawanan bisa menjadi salah satu indikator pertimbangan ketika memandang/memilih seorang perempuan. Karena keperawanan sangat sering diidentifikasi kan sebagai perempuan yang memiliki moral dan harga diri yang tinggi, Hal ini tentunya di akibatkan pandangan masyarakat yang masih banyak menganggap hilangnya keperawanan hanya bisa terjadi akibat hubungan seksual.</p> <p>7. Keperawanan menurut saya</p>	
--	--	--

	<p>adalah suatu kehormatan yg harus dijaga oleh seorang perempuan, karna apabila keperawanan Itu rusak, maka tidak dapat dikembalikan seperti semula.</p> <p>8. keperawanan menurut saya yaitu seorang wanita, yang belum pernah melakukan persetubuhan. Dan bisa juga di artikan bahwasanya. perawan itu adalah orang yang belum menikah</p> <p>9. Menurut saya keperawaan adalah hal penting bagi setiap wanita yang belum menikah, artinya keperawanan adalah salah satu tanda dalam bagaimana seorang wanita bergaul dan menjaga dirinya. Kecuali hilangnya keperawanan karena faktor medis/kesehatan.</p> <p>10. keperawanan tuh hal yang sakral di kalangan masyarakat dan perempuan. Memang sebuah keharusan cewek tuh dapat menjaga keperawanannya karena itu sebagai cerminan akhlak cewek tersebut</p>	
--	--	--

<p>Apakah menurut anda keperawanan merupakan suatu keharusan bagi anda untuk memilih calon istri</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalo saya pribadi memilih calon istri yang pasti nya harus perawan tapi dilihat juga disisi Agamanya dan akhlaknya, namun secara hukum Agama dalam kehidupan memilih calon istri tidak mesti perawan. Tapi yang penting memilih calon istri agamanya harus baik, memiliki sopan santun atau akhlak dll. Sebab jika hanya memilih perawan tetapi akhlak dan agamanya tidak baik seperti berani terhadap suami tidak menghormati orang tua, untuk apa perawan sebagai tolak ukur dalam memilih pasangan 2. Tidak, karena keperawanan wanita bisa hilang tanpa seks mungkin oleh faktor kesehatan 3. harus, karena perempuan yang bisa menjaga keperawanan nya sampai pada hari pernikahannya merupakan perempuan yang sangat mulia karena telah menjaga kehormatan diri sendiri juga menjaga 	
--	---	--

	<p>kehormatan keluarga besarnya dengan berperilaku baik saat menjalani masa lajang nya dengan menjaga diri terhadap perbuatan yang merugikan nya di kemudian hari.</p> <p>4. Harus, karena saya menjaga perjaka saya, dan saya juga punya hak mencari wanita yg juga menjaga keperawanannya</p> <p>5. Bagi saya pribadi, keperawanan merupakan suatu keharusan dalam memilih calon istri karena jika perempuan itu sudah tidak perawan lagi dan sebelumnya memang ia tidak pernah menikah, berarti ia sudah kehilangan kehormatannya sebagai perempuan.</p> <p>6. Untuk memilih seorang isteri, tentunya pasti membutuhkan banyak pertimbangan, salah satunya adalah keperawanan. Dan bagi saya, keperawanan hanya sebatas bahan pertimbangan bukan sebagai keharusan. Apalagi melihat</p>	
--	--	--

	<p>sekarang, hilangnya keperawanan tidak hanya terjadi karena hubungan seks, tapi bisa juga karena faktor kesehatan.</p> <p>7. Menurut saya keperawanan bukanlah suatu keharusan dalam memilih seorang istri. Dalam Islam pun, tidak ada syarat harus perawan dalam memilih calon istri, yg dilihat adalah harta, kecantikan, keturunan, dan Agama. Apabila dalam kasus calon istri sudah tidak perawan, alangkah baiknya di diskusikan terlebih dahulu secara empat mata. Jika calon suami dapat menerima maka itu bukanlah suatu masalah.</p> <p>8. menurut saya keperawanan bukan tolak ukur dan sesuatu yang wajib untuk memilih seorang istri, yang penting untuk memilih calon istri menurut saya adalah rasa syukur dan agamanya, Karena calon istri yang bersyukur akan menerima semua kekurangan calon suaminya.</p>	
--	---	--

	<p>9. Keperawanan bukan suatu faktor utama bagi saya untuk memilih calon istri, bagi saya akhlak dan perilakunya sekarang lah yang menjadi faktor utama dalam memilih calon istri.</p> <p>10. tidak harus karena masa lalu setiap orang berbeda2 siapa tau si cewek tersebut sdh menjadi wanita yg sholehah</p>	
<p>Bagaimana pandangan anda terhadap pernikahan yang mengharuskan/tidak calon istrinya perawan</p>	<p>1. Perawan atau tidaknya seorang calon istri itu tergantung pilihan kita. menurut saya pribadi, dalam memilih calon istri adalah mengharuskan perawan dan diikuti dengan akhlak yang baik. Poin penting yang saya haruskan adalah saya tidak mengharuskan calon istri perawan , akan tetapi yang saya tekankan adalah akhal yang mulia. Karena menurut saya perawan atau tidak bukan tolak ukur tujuan pernikahan.</p> <p>2. Tujuan menikah bukan mencari keperawanan nya tetapi menjalankan Sunnah</p>	

	<p>Rasulullah SAW</p> <p>3. Menurut saya bagi yang mengharuskan calon pengantin perempuan nya perawanan adalah sangat tepat. karena sebagai perempuan di masa sekarang dia mampu menjaga sebuah kehormatan diri nya dan pasti nya mempunyai tingkat keimanan yang sangat tinggi karena tidak mudah tergoda oleh oleh hal yang merugikan di kemudian hari dalam kasus ini apabila sang laki-laki mengharuskan perempuan tersebut perawanan maka terhalang bagi kedua nya untuk menikah karena satu syarat tersebut.</p> <p>4. Laki-laki memang harus seperti itu, memilih istri agar kebahagiaan dan ketenangan dalam menjalin hubungan. Laki-laki akan selalu teringat perbuatan perempuan dimasa lalu jika sudah tidak perawan.</p> <p>5. Pandangan saya terhadap pernikahan yg mengharuskan/tidak calon</p>	
--	---	--

	<p>istrinya perawan itu sebenarnya tergantung karakter diri pribadi masing-masing. Namun saya berkaca kepada ayat Al-qur'an yang menyebutkan "perempuan yang baik itu untuk laki-laki yang baik, dan laki-laki yang tidak baik itu untuk perempuan yang tidak baik pula", dari penggalan ayat tersebut kita dapat mengaitkannya dengan keperawanan dan membaginya menjadi 4:-</p> <p>Laki-laki yang baik bisa mendapatkan perempuan yang baik pula (masih perawan). - Perempuan yang baik bisa mendapatkan laki-laki yang baik. - Laki-laki yang baik bisa mendapatkan perempuan yg tidak baik dalam artian bisa sudah tidak perawan lagi karena masa lalunya, namun karena Allah ingin mengubah perempuan tersebut menjadi baik maka Allah pasangkan ia dengan laki-laki yang baik. - Perempuan yang baik dalam artian ia baik secara dzohir</p>	
--	---	--

	<p>maupun bathin mendapatkan laki-laki yang tidak baik, namun karena Allah ingin mengubah laki-laki tersebut menjadi baik maka Allah pasangkan ia dengan perempuan yang baik.</p> <p>6. Tidak masalah jika ada seseorang yang mengharuskan calon istrinya perawan. Karena setiap orang memiliki pertimbangan dan keinginan masing-masing</p> <p>7. Menurut saya itu adalah hak masing2 orang dalam memilih calon istri. Akan tetapi bagi saya sendiri, saya tidak mengharuskan calon istri saya harus perawan. Karna menurut saya, setiap orang pasti pernah berbuat salah. Yang terpenting adalah kemauan dia dalam berubah untuk menjadi lebih baik kedepannya. Dan saya sangat mengagumi orang yang memiliki semangat kuat untuk berubah menjadi lebih baik lagi.</p> <p>8. menurut saya kalau pernikahan mengharuskan</p>	
--	---	--

	<p>harus perawan. Maka banyak orang yang tidak bisa menikah, dikarenakan zaman sekarang banyak wanita yang tidak perawan, bukan berarti hilangnya perawan dikarenakan hubungan seksual, tetapi bisa juga dengan yang lain, misalnya karate, silat, ataupun olahraga yang lain yang membuat selaput darahnya itu pecah, sehingga menimbulkan ketidakperawanan, apabila keperawanan itu sesuatu yang wajib untuk menikah, maka banyak orang yang tidak bisa menikah, untuk memastikan perempuan itu perawan atau tidak.</p> <p>9. Pendapat saya terhadap pernikahan yang mengharuskan calon istri perawan itu kurang tepat, karena memiliki dampak negatif yang banyak, seperti makin merembaknya zina karena para wanita yang tidak perawan tidak bisa menikah karena salah satu syaratnya adalah perawan.</p>	
--	---	--

	<p>Hal ini juga merenggut hak laki-laki maupun perempuan untuk memilih pasangan yang mereka inginkan.</p> <p>10. menurutku sah-sah aja selama cewek tersebut sdh menyadari kesalahannya dan sdh bertaubat</p>	
--	---	--

Tabel 4.2
Tabel kategorisasi

Indikator	Informan
Mengharuskan perawan	1, 3, 4, 5, 8, dan 9
Tidak mengharuskan perawan	2, 6, 7, dan 10

C. Analisis

Setelah penulis selesai melakukan penelitian dengan mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin terdapat berbagai macam jawaban, ada yang memahami bahwa virginitas atau keperwanan disebabkan adanya hubungan seksual diluar perkawinan dimana seorang perempuan tidak bisa menjaga kehormatannya, mereka menganggap bahwa virginitas adalah robeknya selaput dara karena hubungan suami istri diluar perkawinan.

Istilah virginitas sudah tidak asing lagi bagi semua informan, bahwasanya semua responden sepakat berpendapat bahwa virginitas atau keperwanan pada perempuan merupakan suatu yang sangat berharga atau bisa disebut sebagai mahkota perempuan tersebut. namun Ada yang memahami virginitas atau keperwanana tidak hanya dikarenakan pergaulan bebas,hal

ini disebabkan keterbukaan informasi mengenai seksualitas sehingga mereka dapat memahami tentang virginitas.

a. Perawan dianggap sebagai harga diri perempuan yang tidak dapat dinilai secara materi

Perempuan dengan segala macam atribut yang dimilikinya sudah seharusnya menjadi diri sendiri tanpa ada interferensi kekuasaan kaum laki-laki, keperawanan dianggap sebagai lambang harga diri seorang perempuan yang tidak dapat dinilai dengan materi berapa pun jumlahnya, itulah yang menjadi pandangan informan 1, 3, 4, 5, 8 dan 9 yang berpendapat bahwa keperawanan merupakan hal yang sangat penting dalam memilih calon istri, menurut informan 1, 3, 4, 5, 8, dan 9 keperawanan itulah yang menjadi letak kesucian akhlak dan kesempurnaan iman bagi seorang perempuan. Informan 1, 3, 4, 5, 8 dan 9 dalam hal ini menempatkan keperawanan perempuan atas dasar sekuflu atau setara, hal ini menjadikan persoalan kafa'ah dalam perkawinan menjadi salah satu faktor penting dalam rangka membina keserasian kehidupan suami istri. Posisi yang setara antara pasangan suami istri diharapkan mampu meminimalisir perselisihan yang berakibat fatal bagi kelanggengan hubungan rumah tangga. Sehingga dengan adanya kafa'ah (kesederajatan), maka tidak ada peluang untuk saling merendahkan. Adapun keterkaitan kafa'ah dengan virginitas merupakan pembahasan yang tidak dapat dipisah karena salah satu syaratnya adalah adanya kesepadanan atau yang dikenal dengan istilah kufu' dalam fikih.

b. Perawan dipandang sebagai subjektivitas keperawanan bagi perempuan.

Perkembangan zaman sangat mempengaruhi atas pola pikir pada masyarakat pada umumnya. Dalam hal ini informan mempunyai pendapat terhadap keperawanan yang mana mereka berpendapat bahwa keperawanan adalah subjektivitas bagi perempuan, menjadi perawan ataupun tidak perawan adalah hak perempuan, hal ini disebabkan hanya perempuanlah

yang mengerti dan memahami kondisi tubuh dan kejiwaan nya apabila dia memilih untuk tetap menjadi perawan atau bahkan memilih untuk tidak menjadi perawan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan informan 2, 6, 7 dan 10 mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, yang berpendapat bahwa dalam memilih calon istri tidak mengharuskan perempuan yang masih perawan. Penulis juga melakukan beberapa kali observasi maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pada zaman sekarang banyak Mahasiswa yang sudah memiliki pemikiran terbuka terhadap virginitas atau keperawanan ini. bahwa keperawanan bukanlah suatu keharusan melainkan sebagai pertimbangan. Dari data lapangan yang penulis peroleh, bahwa mereka menyatakan hal yang sama, mereka memahami betul bahwa virginitas ini bukan hanya tentang belum sobek nya selaput dara atau belum pernah nya melakukan hubungan seks dengan lawan jenis. Informan menyadari bahwa kehilangan virginitas atau keperawanan bukan hanya karena hubungan seksual akan tetapi ada faktor lain yang bisa menyebabkan sobek nya selaput dara tersebut.

Informan 1, 3, 4, 5, 8, dan 9 memahami akan pentingnya virginitas terlebih bagi mereka yang belum menikah, mereka menganggap penting dengan keperawanan dalam memilih calon istri walaupun ada informan 2, 6, 7, dan 10 yang berpendapat keperawanan tidaklah penting, akan tetapi, pada hakikatnya mereka menyadari bahwa keperawanan adalah sesuatu yang berharga yang merupakan mahkota bagi seorang perempuan. Pada zaman yang serba permisif seperti saat ini sangat sulit mencari perempuan yang masih perawan baik secara moral maupun biologis. Faktor perubahan sosial sangat mempengaruhi cara seseorang dalam beranggapan terhadap keperawanan tersebut.

Jadi dari semua responden, sebagian besar dari mereka menyatakan bahwa keperawanan adalah hal yang penting, hal ini bukan disebabkan melihat dari rendah dalam pendidikan serta dalam kualitas keimanan serta kebebasan pergaulan, tetapi mereka mempunyai pandangan sendiri terhadap pentingnya virginitas atau keperawanan tersebut.